

DAFTAR PUSTAKA

1. [WHO] World Health Organization. COVID-19: A global pandemic. *European Chemical Bulletin*; 2020.
2. UNICEF. Covid-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi; 2020.
3. Noviasy R, Susanti R. Perubahan Kebiasaan Makan Mahasiswa Peminatan Gizi Selama Masa Pandemi Covid 19. *J Kesehatan Masy Mulawarman* 2020;2(2):90.
4. Diana Novita ARH. Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Unimed Medan* 2020;(6):1–11.
5. Evers C, Dingemans A, Junghans AF, Boevé A. Feeling bad or feeling good, does emotion affect your consumption of food? A meta-analysis of the experimental evidence. *Neuroscience Biobehaviour Review*. 2018;92:195–208.
6. Caninsti R. Kecemasan dan Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis. *Jurnal Psikologi Ulayat* 2013;1(2):207–22.
7. Setyawati VAV, Rimawati E. Pola Konsumsi Fast Food dan Serat sebagai Faktor Gizi Lebih Pada Remaja. *Unnes J Public Health* 2016;5(3):275.
8. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. 2014;
9. Ruiz-Roso MB, Padilha P de C, Mantilla-Escalante DC, Ulloa N, Brun P, Acevedo-Correa D, et al. Covid-19 confinement and changes of adolescent's dietary trends in Italy, Spain, Chile, Colombia and Brazil. *Nutrients* 2020;12(6):1–18.
10. Calcaterra V, Vandoni M, Pellino VC, Cena H. Special Attention to Diet and Physical Activity in Children and Adolescents With Obesity During the

Coronavirus Disease-2019 Pandemic. *Front Pediatr* 2020;8(6):8–10.

11. Wansink B, Shimizu M, Brumberg A. Association of nutrient-dense snack combinations with calories and vegetable intake. *Pediatrics* 2013;131(1):22–9.
12. Steiner-Asiedu M, Jantuah JE, Anderson AK. The Snacking Habits in Junior High School Students: The Nutritional Implication-a Short Report. *Asian J Med Sci* ; 2012;4(1):42–6.
13. Khusniyati E, Sari AK, Ro'ifah I. Hubungan Pola Konsumsi Makanan dengan Status Gizi Santri Pondok Pesantren Roudlatul Hidayah Desa Pakis Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Midwifery J Kebidanan* 2016;2(2):1–7.
14. Afandi M, Chamalah E, Wardani OP. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. 2013.
15. Roy S, Tiwari S, Kanchan S, Bajpai P. Impact of covid-19 pandemic led lockdown on the lifestyle of adolescents and young; 2020;1–10.
16. Biolo G, Ciochi B, Stulle M, Piccoli A, Lorenzon S, Dal Mas V, et al. Metabolic consequences of physical inactivity. *J Ren Nutr* 2005;15(1):49–53.
17. Par'I HM, Wiyono S, Harjatmo TP. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
18. Azizah DN. Hubungan asupan energi dan aktivitas fisik dengan indeks massa tubuh pada remaja putri di Madrasah Aliyah Al Mukmin Sukoharjo. *Fak Ilmu Kesehatan, Univ Muhammadiyah Surakarta*; 2014.
19. Irdianty MS, Fakhruddin Nasrul Sani. Aktivitas fisik dan konsumsi camilan pada remaja obesitas di pedesaan dan perkotaan Kabupaten Bantul. *Ber Kedokt Masy* 2016;32(7):91–7.
20. Kemenkes RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI; 2018.

21. Kemenkes RI. Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018; 2018.
22. Puskesmas Lubuk Sikaping. Profil Kesehatan UPT Puskesmas Lubuk Sikaping. Lubuk Sikaping; 2019.
23. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2007.
24. Santrock JW. Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga; 2004.
25. [WHO]. Adolescent Health; 2014.
26. Kemenkes. Infodatin Reproduksi Remaja. Situasi Kesehatan. Reproduksi Remaja ; 2014.
27. Sarwono SW. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali; 1989.
28. Jahja Y. Psikologi Perkembangan. 2011.
29. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan anak. Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM). Perlindungan Anak Terpadu Berbas Masy 2015;I(15):66–72.
30. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
31. Adriani M, B W. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2016.
32. Kemenkes RI. Permenkes No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. 2020;
33. Merryana A. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Prenada Media; 2016.
34. Februhartanty J, Rachman PH, Ermayani E, Dianawati H, Harsian H. Gizi dan Kesehatan Remaja. Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Center for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia; 2016.

35. Mardalena I, Suyani E. Keperawatan Ilmu Gizi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ; 2016.
36. Almtsier S, Soetarjo S, Moesijanti S. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
37. Pritasari, Damayanti D, Lestari NT. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017.
38. Simanungkalit SF, Simarmata OS. Pengetahuan dan perilaku konsumsi remaja putri yang berhubungan dengan status anemia. *Bulletin Penelitian Kesehatan* 2019;47(3):175–82.
39. Natalia S, Kumala M. Hubungan kebiasaan akses internet dengan status gizi pada remaja (11 – 19 tahun) usia sekolah di Jakarta Barat periode Januari – Desember 2014. *2018;1(1):167–73.*
40. Ayu Afrilia D, A SF. Hubungan pola makan dan aktifitas fisik terhadap status gizi di siswa SMP Al-Azhar Pontianak. *Pontianak Nutr J* 2018;1(1):10.
41. Atmadja TFA, Yuniarto AE, Yuliantini E, Haya M, Faridi A, Siliwangi U, et al. Gambaran sikap dan gaya hidup sehat masyarakat Indonesia selama pandemi Covid-19. *2020;195–202.*
42. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
43. Pietrobelli A, Pecoraro L, Ferruzzi A, Heo M, Zoller T, Antoniazzi F, et al. Effects of COVID-19 Lockdown on Lifestyle Behaviors in Children with Obesity Living in Verona, Italy: A Longitudinal Study. *HHS Public Access* 2020;28(8):1382–5.
44. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia ; 2019.

45. Sulistyoningsih. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
46. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementerian Kesehat RI 2018;301(5):1163–78.
47. JE B. Dietary Reference Intakes (DRIs): Recommended Intakes for Individuals, Vitamins Food and Nutrition Board, Institute of Medicine, National Academies. 2011.
48. Rachmawati M. Mencegah Obesitas. Malang: Universitas Brawijaya Press; 2012.
49. Silvano H, SS D, Merry T. Hubungan tingkat konsumsi dan aktivitas fisik dengan IMT (Indeks Massa Tubuh). J Kedokt Muhammadiyah. 2013;1(2):49–53.
50. Mutiara E, Yanti EN. Hubungan keseimbangan asupan gizi dan aktivitas fisik dengan kondisi fisik anak SD di Kecamatan Kotanopan. J Pendidik Teknologi dan Kejuruan. 2014;23–31.
51. FAO/WHO/UNU. Human energy requirements; 2001.
52. Sutrio. Hubungan asupan energi, pengetahuan gizi dan aktivitas fisik terhadap status gizi siswa Sekolah Menengah Atas Global Madani Kota Bandar Lampung tahun 2016. J Kesehat Holistik 2017;11(1):23–33.
53. Mustakim, Kusdinar A. Nutritional status, nutrient intakes and physical activity. J Kesehat Masy. 2016;10(2):138–44.
54. Virgianto G, Purwaningsih E. Konsumsi fast food sebagai faktor resiko terjadinya obesitas pada remaja usia 15-17 tahun. Media Med Muda. 2006;3.
55. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
56. Imas M, Anggita TN. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.

57. Dahlan M S. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2011.
58. Nazir M. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia; 2017.
59. Hastono SP. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. 2016.
60. Mawaddah N, Muniroh L. Hubungan Body Image dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Surabaya. J Keperawatan Muhammadiyah. 2019;2(2):208–15.
61. Rokhmah F, Muniroh L, Nindya TS. Hubungan tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro dengan status gizi siswi SMA di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. J Media Gizi Indonesia. 2016;11(1):94–100.
62. Nurohmi S, Leily A. Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, dan Tingkat Kecukupan Gizi. J Gizi dan Pangan. 2012;7(11):151–6.
63. Harvi, S. F. dkk. The Correlation Between Energy And Fat Of Street Food Towards The Nutritional Status Of Students Age 13-15 Years Old In West Ungaran. J Gizi dan Kesehat. 2017;9(21):11–22.
64. Rosida H, Adi AC. Hubungan Kebiasaan Sarapan, Tingkat Kecukupan Energi dan Gizi Makro dengan Status Gizi Pada Siswa Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran, Sidoarjo. Media Gizi Indonesia. 2017;12(2):116.
65. Kartasapoetra G, Marsetyo. Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan Dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Rineka Putra; 2008.
66. Ilham D, Dara W, Sari TW. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Asupan Gizi (Karbohidrat, Protein, Lemak, Zat Besi, dan Vitamin C) dengan Status Gizi Mahasiswi Program Studi Gizi di STIKES Perintis Padang Tahun 2019. J Kesehat Saintika Meditory. 2019;2.
67. Hidayah N, Rahfiludin Z, Aruben R. Hubungan Status Gizi, Asupan Zat Gizi

Dan Aktivitas Fisik Dengan Siklus Menstruasi Remaja Putri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Kabupaten Pematang Tahun 2016. 2016;4:537–44.

68. Rukmana E, Permatasari T, Emilia E. Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Pada Remaja Selama Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *J Dunia Gizi*. 2020;3(2):88–93.
69. Radilla C, Gutiérrez R, Vega S, Pérez J, Vazquez M, Radilla M. Association Between Physical Activity by Number Of Steps And Nutritional Status In Adolescents of Mexico City. *Proc Nutr Soc*. 2020;79.
70. Lestari P. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Asupan Makanan dengan Status Gizi Siswi MTS Darul Ulum. *Sport Nutr J* 2020;2(2):73–80.
71. Hourani H Al, Alkhatib B, Abdullah M. Impact of Covid-19 Lockdown on Body Weight, Eating Habits And Physical Activity Of Jordanian Children And Adolescents. *Disaster Med Public Health Prep*;2021.
72. Androustos O, Perperidi M, Georgiou C, Chouliaras G. Lifestyle Changes And Determinants Of Children's And Adolescents' Body Weight Increase During The First COVID-19 Lockdown In Greece: The COV-EAT study. *Nutrients*. 2021;13(3):1–11.
73. Noviyanti R dewi & MD. Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisk, dan Pola Makan terhadap Status Gizi Remaja di Kelurahan Purwosari Laweyan Surakarta. *Univ Res Colloq Univ Muhammadiyah Magelang*. 2017;421–6.